

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, dunia media mengalami perubahan besar dalam cara penyampaian dan konsumsi konten. Munculnya berbagai platform digital seperti podcast, YouTube, serta layanan streaming audio menghadirkan pilihan baru bagi publik dalam mendapatkan informasi maupun hiburan. Meski demikian, radio sebagai bentuk media penyiaran tradisional tetap bertahan dan masih memiliki pendengar setianya. Ini menjadi bukti bahwa radio tetap memiliki nilai dan daya pikat tersendiri meskipun dihadapkan pada persaingan dari media digital yang terus berkembang. Kehadiran radio yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, seperti melalui siaran *online (streaming)* dan integrasi dengan media sosial. Radio tidak hanya menjadi sarana informasi, tetapi juga wadah interaksi sosial dan pelestarian budaya lokal salah satu program yang mengangkat budaya lokal adalah gudang dangdut dari radio cakra 90,5 FM.

Program siaran Radio Cakra 90,5 FM yang bernama Gudang Dangdut, bertujuan untuk sarana hiburan musik dangdut dengan bermacam genre seperti koplo, bajidor dan musik lokal lainnya. Kemudian menyuguhkan berita viral serta opini menarik bagi pendengarnya, selain itu program tersebut mengusung kearifan lokal dengan pembawaan penyiarnya menggunakan bahasa sunda, penggunaan bahasa sunda ini tidak hanya sebatas interaksi biasa tetapi pada saat pembawaan berita dan juga memberikan opini.

Ditengah banyaknya platform digital tentunya radio cakra masih tetap bertahan sampai saat ini bukan tanpa alasan, perlu nya adaptasi serta radio cakra mempertahankan identitas

lokal mereka sesuai dengan segmentasi pendengarnya yaitu kalangan menengah. Program yang menyesuaikan kebutuhan mereka yaitu musik dangdut yang dapat menciptakan ikatan emosional sesuai dengan keseharian pendengar nya, meskipun masyarakat menengah jarang sekali memahami platform digital dan hanya ingin cara mudah mendapatkan hiburan dan informasi seperti melalui siaran radio.

Saat ini generasi muda tentunya lebih sering menggunakan platform digital karena lebih efisien dan dapat memutar lagu sesuai pilihan sendiri serta dapat melihat dalam bentuk visual tidak hanya berdasarkan suara saja, selain itu lebih menyukai *trend* musik populer. Berbanding terbalik dengan kalangan menengah dan lebih banyak di dengar oleh orang dewasa dengan rentan umur 19 – 45 tahun, tentunya musik dangdut lebih banyak disukai oleh orang dewasa sebagai sarana hiburan di keseharian nya. Dalam perbedaan karakteristik pendengar memang radio cakra tidak terfokus ke anak muda, hal ini penting dalam pengemasan konten supaya mencakup ke semua kalangan.

Program Gudang dangdut mampu bertahan sampai saat ini karena selain menyesuaikan identitas lokal radio cakra 90,5 FM, program tersebut menyuguhkan musik dangdut hits dan musik dangdut lawas memastikan bahwa pendengar yang merindukan nostalgia maupun pendengar baru yang mencari lagu-lagu populer dapat menikmatinya. Kemudian setiap hari nya selalu *update* seputar musik dangdut agar tidak bosan serta sebagai mempertahankan loyalitas pendengar terhadap program tersebut dan program gudang dangdut melakukan penambahan konten dengan membentuk konten “Piomongeun” dan pembawaan penyiar nya yang menarik.

Program siaran gudang dangdut sudah ada sejak 2012 bersamaan dengan dibentuknya radio cakra 90,5 FM. Masih tetap eksis bertahan sampai sekarang tentunya bukanlah hal yang mudah bagi radio cakra dalam mempertahankan program tersebut, berawal dari

perubahan waktu yang tadinya siang dan malam, namun sekarang hanya pagi saja dan dibentuknya konten “Piomongeun” pada tahun 2022 dengan menyuguhkan berita viral yang disiarkan melalui radio maupun upload dan live stream di media sosial tiktok yang menjadikan nya keunikan dari program gudang dangdut. Selain itu program "Hikayat Islam" yang menyuguhkan program siaran islami lebih dulu hilang dari siaran program radio cakra 90,5 FM karena kurangnya minat pendengar pada program tersebut.

Radio sebagai media massa yang sudah ada sejak lama, namun masih dipergunakan oleh masyarakat sebagai sumber informasi maupun hiburan sampai saat ini, meskipun radio harus terancam dengan persaingan secara *intens* dengan platform digital dan juga televisi (Kustiawan & Ramadhani, 2024). Dalam hal ini membuktikan bahwa meskipun perkembangan media sangat pesat. Radio memiliki keunggulan seperti kemudahan akses dan fleksibilitas penyampaian informasi melalui suara, adanya kedekatan emosional antara penyiar dan pendengar nya.

Radio merupakan bentuk media massa yang memiliki beberapa jumlah keunggulan dibandingkan dengan media cetak seperti koran maupun media visual seperti televisi. Salah satu keunggulan radio adalah kemampuannya menjangkau wilayah terpencil yang mungkin sulit diakses oleh media lainnya. Selain itu, pendengar radio memiliki ruang untuk berimajinasi karena informasi disampaikan melalui suara, bukan gambar. Informasi yang disiarkan pun dapat dikemas dalam bentuk ulasan atau pembahasan mendalam. Bahasa yang digunakan dalam penyiaran pada umumnya adalah menggunakan bahasa yang akrab dan sering digunakan dalam interaksi sehari-hari, sehingga mudah dipahami oleh khalayak luas (Paramita & Utomo, 2020).

Program siaran yang ada di dalam radio dianggap sebagai bagian yang sangat *krusial*, karena berperan penting dalam memperkenalkan identitas suatu radio swasta kepada

pendengar nya. Siaran yang disuguhkan dapat menjadi daya tarik utama yang membuat pendengar tertarik untuk terus mengikuti siaran tersebut dari salah satu stasiun radio, dalam bidang industri saat ini radio masih fokus pada pencapaian atau rating. Selain itu untuk menciptakan siaran radio yang berkualitas dan mampu menarik perhatian pendengar, dengan adanya tenaga khusus yang profesional nya maka kreativitas tinggi serta karakteristik pendengar nya sangat dibutuhkan. Hal ini dapat dikategorikan program siaran yang bermutu, sekaligus memberi kepercayaan kepada pendengar (Sultan A et al., 2023).

Radio di kota Bandung memiliki jumlah stasiun radio yang relatif tinggi, menyebabkan antar sesama radio meningkatkan persaingan. Untuk bisa bertahan, industri penyiaran radio dituntut untuk menghadirkan program-program yang menarik, berbeda, dan kreatif. (Febrianti & Oktaviani, 2020). Berdasarkan kutipan jabar.idntimes.com, KPID Jabar mencatat bahwa di kota Bandung memiliki stasiun radio sebanyak 54. Hal ini menunjukkan bahwa industri penyiaran radio di Bandung masih sangat aktif dan memiliki peran signifikan dalam menyampaikan informasi serta hiburan kepada masyarakat. Tingginya jumlah stasiun radio juga mencerminkan adanya permintaan dan minat yang konsisten dari pendengar, serta potensi besar bagi pengembangan konten siaran yang beragam sesuai kebutuhan khalayak lokal.

Radio Cakra 90,5 FM merupakan radio yang berasal dari kota Bandung yang mengusung kearifan lokal sudah ada sejak 20 Desember 2012, radio tersebut dibawah naungan dari manajemen AG (Ardan Group) bersama dengan Ardan radio dan B-radio. AG (Ardan Group) merupakan salah satu perusahaan jaringan radio di kota Bandung dengan proses bisnis yang telah berkembang. Ardan Group akhirnya membentuk tiga radio yaitu (ABC) Ardan radio 105,9 FM, B-radio 95,6 FM dan Cakra radio 90,5 FM.



Gambar 1.1 Logo Radio Cakra 90,5 FM

Sumber : Website Radio Cakra.com

<https://radiocakrabandung.com/>

Perkembangan Radio Cakra yang bertahan sampai saat ini tentunya bukan tanpa sebab, dalam hal ini Radio Cakra memiliki citra baik oleh pendengar setia nya. Dengan meyakinkan bahwa Radio Cakra telah menjadi sarana hiburan, informasi yang sehat serta menyesuaikan bagi pendengarnya (Baraya Cakra) maupun dengan sebutan “ingat radio, ingat cakra”. Dengan mengacu pada kearifan lokal juga berkomitmen melakukan pelayanan yang prima, efisien dan efektif serta menjadikan sebagai pilihan radio nomer 1 di kota Bandung. Oleh karena itu menjadikan nya sebagai sarana informasi dan hiburan yang memenuhi kebutuhan pendengar ataupun client sebagai promosi.

Menurut survey Nielsen menyebutkan bahwa radio merupak *one-stop* hiburan menyesuaikan kebutuhan konsumen dapat menikmati tidak hanya mendengarkan musik saja, tetapi program spesial yang ada di radio tersebut (Talk-show, ceramah religi maupun dialog tradisional yang mampu diminati dan dipahami oleh pendengar masyarakat Indonesia). Selain itu seorang penyiar juga mampu meyakinkan fakta kepada pendengar melalui program secara interaktif dan mengikutsertakan pendengar, dibandingkan hanya dengan mendengarkan musik *non-stop* tanpa diselingi dengan berbagai informasi maupun humor khas penyiar. Merujuk pada kalimat tersebut menyebutkan bahwa stasiun radio

menawarkan kelebihan terhadap suatu program-program dan penyiar radio juga harus bisa menjaga kenyamanan pendengarnya agar terus meningkatkan daya tarik mereka (Ismed, 2020).

Dalam hal ini Program siaran yang dibawa oleh Radio Cakra 90,5 FM memiliki siaran hiburan dan informasi serta menyesuaikan khususnya pendengar kalangan menengah ke bawah maupun dari generasi muda hingga dewasa. Program-program yang disuguhkan oleh Radio Cakra memiliki tema di antaranya seperti musik dangdut, live dangdut, informasi, musik hits, serta dongeng dengan pembawaan menggunakan bahasa sunda yang mungkin di radio lain tidak ada dan juga turut serta mengadakan di suatu event yang dapat menarik perhatian para pendengar nya maupun pendengar yang baru mengetahui.

Banyaknya persaingan sesama radio seperti radio Dahlia 101,5 FM dan radio Rama 104,7 FM. Membuat radio cakra harus memiliki program yang menarik untuk tetap dapat perhatian dari pendengarnya, berikut sedikit gambaran terkait program yang disiarkan oleh Radio Cakra 90,5 FM.

Tabel 1.1 Program siaran Radio Cakra 90,5 FM

NO	PROGRAM SIARAN	JADWAL SIARAN
1	Malam menggelora	00.00 – 02.00
2	Dangdut sampai pagi	02.00 – 04.00
3	Cahaya Qolbu	05.00 – 06.00
4	Sarapan pagi	06.00 – 08.00
5	Gudang dangdut	08.00 – 10.00
6	Hariring dangding	11.00 – 12.00
7	Sapa dangdut	13.00 – 15.00
8	Hits persada cakra	15.00 – 18.00

9	Saranghai	18.00 – 20.00
10	Pasteur	20.00 – 22.00
11	Ngaronda	22.00 – 00.00

Sumber : Website Radio Cakra 90,5 FM

Berdasarkan data pendengar yang dimiliki oleh Radio Cakra 90,5 FM pada tahun 2025, bahwa program siaran gudang dangdut merupakan siaran dangdut yang lebih banyak diminati pendengar dibandingkan program dangdut lain nya yang dimiliki oleh Radio Cakra. “Dangdut Sampai Pagi” bulan Maret sebanyak 18.614 dan bulan April 6.525, kemudian “Gudang Dangdut” bulan Maret sebanyak 553.100 dan bulan April 642.696, “Sapa Dangdut” bulan Maret 311.119 dan bulan April 381.702. Tentunya di setiap bulan Radio Cakra selalu memperbaharui data pendengar.

Berdasarkan data pendengar ada beberapa faktor program yang dimiliki oleh radio cakra dari tipikal pendegar yang dibutuhkan seperti musik dangdut, tentunya melalui musik dangdut orang mendengarkan sambil aktivitas keseharian nya, kemudian ketika kesepian orang tersebut mendengarkan program dari radio cakra yang seperti apa. Maka radio cakra melakukan pendekatan melalui program sesuai kebutuhan pendengar.

Dalam hal ini program gudang dangdut lebih banyak diminati karena konten “Piomongeun”. Faktor nya yaitu saat ini orang jarang mendengarkan radio, dengan adanya konten ini selain menyuguhkan musik dangdut tetapi bagaimana konten ini dapat memberi informasi kepada pendengarnya selain dari radio tapi bisa juga melihat konten ini agar menarik melalui media sosial yang di upload pada akun tiktok radio cakra dan *live stream* pada akun tiktok. Karena konten ini memberikan berita viral serta gosip dalam ranah entertain, pendengar juga butuh interaksi dengan penyiar tidak hanya berdasarkan suara saja tapi bisa melihat dalam bentuk visual cara penyampaian penyiar pada program gudang

dangdut itu seperti apa, kemudian penyiar pun berinteraksi menggunakan bahasa lokal yaitu bahasa sunda agar pendengar merasa lebih asik ketika ber interaksi.

Tabel 1.2 Data Pendengar Program Siaran Radio Cakra 90,5 FM

Nama Program	Maret	April
Dangdut Sampai Pagi	18.614	6.525
Gudang Dangdut	553.100	642.696
Sapa Dangdut	311.119	381.702

Sumber : Radio Cakra 90,5 FM, 2025

Maka dari itu dengan jarang nya orang mendengarkan radio saat ini, tentu radio cakra dalam program gudang dangdut melakukan konvergensi ke platform digital seperti Tiktok, karena dengan adanya platform digital seperti ini bisa mencakup ke semua kalangan, bisa dikenal luas oleh masyarakat dan pendengar tertarik pada program gudang dangdut melalui konten “Piomongeun”.



Gambar 1.2 Pionomongeun Gudang Dangdut

Sumber : Tiktok Radio Cakra 90,5 FM

<https://vt.tiktok.com/ZSSYjRAyb/>

Dengan begitu program radio cakra yang menandakan bahwa program menarik dapat menjadi faktor kunci dalam mempertahankan loyalitas pendengar, karena program yang menarik dan kreatif sesuai dengan keinginan pendengar mampu membangun keterikatan emosional. Keterikatan ini juga memberikan peluang bagi stasiun radio untuk membentuk identitas yang kuat dan berada ditengah persaingan yang semakin ketat.

Radio cakra tentunya menyesuaikan segmentasi mereka dengan pendengar yang bertemakan dangdut, namun Radio Cakra memiliki keunggulan dari suatu program siarannya, salah satu contohnya seperti “Gudang Dangdut” program ini merupakan program unggulan yang dimiliki oleh radio cakra dengan menyuguhkan sarana hiburan lagu dangdut hits yang dibawakan oleh penyiar yang bernama Venny Pepey.



Gambar 1.3 Poster program siaran Gudang Dangdut

Sumber : Website Radio Cakra.com

<https://radiocakrabandung.com/>

Program ini selain menyajikan lagu dangdut, isi siaran di dalam nya terdapat konten program bernama “Piomongeun”. Maka program ini tidak hanya menyuguhkan hiburan musik saja tetapi sekaligus memberikan informasi yang sedang viral serta opini menarik dibawakan oleh Venny Pepey, Membuktikan bahwa program tersebut diminati karena keterikatan emosional dengan pendengar.

Maka peneltian ini berfokus pada konten “Piomongeun” yang dapat mempertahankan loyalitas pendengar pada program gudang dangdut. Berdasarkan latar belakang diatas, bahwa program gudang dangdut lebih banyak disukai oleh pendengar terutama dengan adanya konten “Piomongeun” yang masih tetap ada sampai saat ini

Program yang menarik dan berhasil disukai pendengar, tentunya Radio cakra 90,5 FM ada saja kesulitan maupun kendala untuk mempertahankan dan meningkatkan jumlah pendengar agar tidak menjadi program yang membuat bosan dan kehilangan kepercayaan pendengar. Selain itu, penyiar juga harus memiliki daya tarik dengan materi yang berdeda.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti berfokus pada konten “Piomongeun” yang dapat mempertahankan loyalitas pendengar pada program gudang dangdut. Oleh karena itu peneliti ini berjudul “Analisis program siaran dalam mempertahankan loyalitas pendengar (studi kasus konten “piomongeun” pada program siaran Gudang Dangdut Radio Cakra 90,5 FM)”

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini antara lain :

1. Mengapa konten “piomongeun” dapat mempertahankan loyalitas pendengar dari program gudang dangdut?
2. Bagaimana pesan yang dikemas oleh program gudang dangdut dalam mempertahankan loyalitas pendengar?
3. Apa Strategi konten “piomongeun” agar dapat mempertahankan loyalitas pendengar dari program gudang dangdut?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui konten “Piomongeun” dapat mempertahankan loyalitas pendengar dari program gudang dangdut
2. Untuk mengetahui pesan yang dikemas oleh program gudang dangdut dalam mempertahankan loyalitas pendengar
3. Untuk mengetahui strategi konten “piomongeun” agar dapat mempertahankan loyalitas pendengar dari program gudang dangdut

1.5 Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini wawasan dan pengetahuan khususnya studi ilmu komunikasi dalam pengembangan ilmu komunikasi. Para mahasiswa diharapkan bisa menjadi acuan untuk yang sedang mengemban tugas dan penelitian, sesuai dengan ruang lingkup studi ilmu komunikasi

1.6 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya terkait dengan proses perancangan program siaran di Radio Cakra 90,5 FM dalam menghadapi persaingan di industri radio. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memperluas pemahaman mengenai tahapan produksi dalam program siaran radio.

1.7 Kegunaan Praktis

Untuk menambah wawasan pengetahuan khususnya dibidang ilmu komunikasi dan jurnalistik, berkaitan dengan strategi komunikasi di radio dan diharapkan menambah wawasan mahasiswa lain mengenai program siaran radio

1.8 Sistematika Penelitian

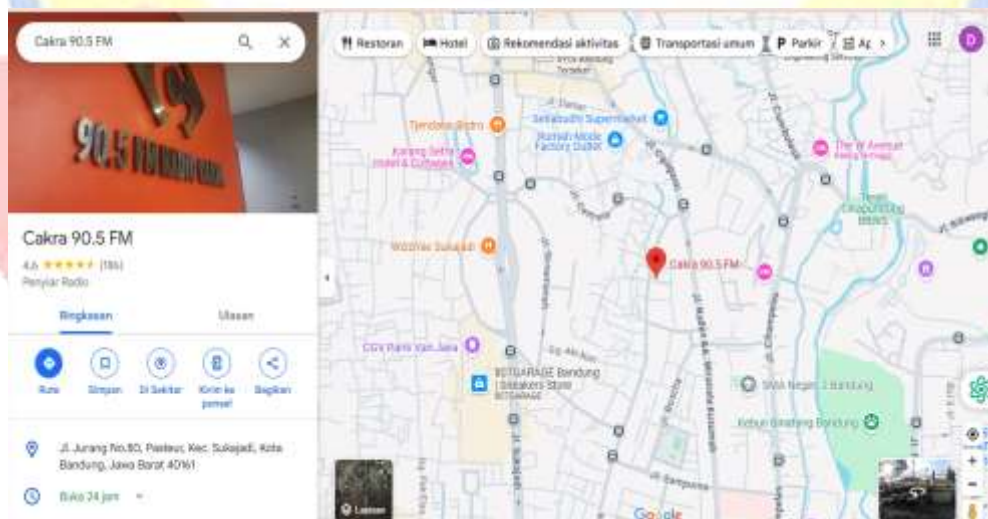
Sistematika penulisan laporan ini tersusun dari BAB I sampai BAB V yang disertai dengan lampiran-lampiran, yang akan diringkas sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN, menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, identifikasi masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan, lokasi dan waktu penelitian
2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA, menjelaskan teori yang digunakan, peneliti terdahulu, dan kerangka pemikiran penelitian

3. BAB III METODE PENELITIAN, menjelaskan menggunakan pendekatan apa yang digunakan peneliti, menjelaskan subjek dan objek penelitian, informan kunci, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan keabsahan data.
4. BAB IV HASIL & PEMBAHASAN,
5. BAB V KESIMPULAN & SARAN

1.9 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dilakukan peneliti yaitu di kantor radio cakra 90,5 FM yang berlokasi di Jl. Jurang No.80, 40161, Bandung, Indonesia 08112340905. Lokasi tersebut dipilih karena menjadi kantor utama radio cakra, Peneliti memilih lokasi ini dengan tujuan untuk memahami lebih dalam mengenai Radio Cakra, khususnya dalam mengidentifikasi strategi yang digunakan dalam merancang program siaran guna bersaing serta mempertahankan ketertarikan pendengar.



Gambar 1.4 Lokasi Radio Cakra 90,5 FM

Sumber : Google Maps

Tabel 1. 3 Perencanaan Penelitian

No	Aktivitas	Bulan				
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pengajuan Judul Penelitian					
2	Pengumpulan data					
3	BAB I, BAB II dan BAB III					
4	Seminar Usulan Penelitian (UP)					
5	Revisi					
6	BAB IV BAB V					
7	Seminar Hasil					
8	Revisi					

Sumber: Olah Data peneliti, 2025